Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.681
http://ejournal.arraayah.ac.id

# Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum: "Strategi dan Implementasi"

**Nimuli Abbas[1], Irwan Ruswandi[2], Hidayah[3], Helmina[2]**
[1]Sekolah Tinggi Sains Islam Bina Cendekia Utama Cirebon, Indonesia
[2]Institut Agama Islam Sukabumi, Indonesia
[3]Institut Agama Islam Jamiet Kheir Jakarta, Indonesia
nimuliabbas73@gmail.com

**Abstrak**

Penulisan ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji manajemen pendidikan dalam konteks pengembangan kurikulum, serta strategi dan implementasinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi, dengan tujuan menciptakan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menggali berbagai teori dan praktik terbaik dalam pengelolaan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan kurikulum yang sukses harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pendidik, pemerintah, dan masyarakat, serta mengadaptasi kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Implementasi kurikulum yang baik memerlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru, dukungan fasilitas yang memadai, serta mekanisme evaluasi yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci**: Manajemen Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Strategi, Implementasi, Pendidikan

***Abstract***

*This paper aims to explore educational management in the context of curriculum development, focusing on strategies and their implementation to enhance educational quality. Effective educational management requires integrated planning, organization, execution, and evaluation processes to create a relevant curriculum that meets the needs of society and the workforce. The research employs a qualitative approach, utilizing literature studies to explore various theories and best practices in curriculum management. The findings indicate that successful curriculum development strategies should involve multiple stakeholders, including educators, policymakers, and the community, and adapt the curriculum to the advancement of knowledge and technology. Effective curriculum implementation demands continuous teacher training, adequate support facilities, and transparent, accountable evaluation mechanisms. This study is expected to provide insights for policymakers and education practitioners in designing and implementing curricula that improve the quality of education in Indonesia.*

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

***Keywords**: Educational Management, Curriculum Development, Strategies, Implementation, Quality Education.*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan berperan krusial dalam pengembangan kurikulum yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang baik tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, keterampilan, dan sikap siswa agar mampu beradaptasi dengan perubahan global.

Strategi dan implementasi dalam pengembangan kurikulum memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana. Manajemen pendidikan yang baik harus dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, masyarakat, dan dunia kerja, serta mengintegrasikan berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, sangat penting dalam proses pengembangan kurikulum yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam jurnal ini, akan dibahas berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga kurikulum yang dihasilkan mampu memenuhi tuntutan dan ekspektasi semua pihak.

### Tinjauan Pustaka

Dalam upaya memahami manajemen pendidikan dan pengembangan kurikulum, penting untuk mengkaji berbagai teori dan model yang ada. Berbagai literatur menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum tidak hanya merupakan tugas akademis, tetapi juga sebuah proses manajerial yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian.

Beberapa model pengembangan kurikulum, seperti model Tyler, model Taba, dan model Backward Design, memberikan kerangka kerja yang berbeda untuk merancang kurikulum yang efektif. Model-model ini menekankan pentingnya penentuan tujuan

pendidikan, pemilihan pengalaman belajar, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) muncul sebagai pendekatan yang memberikan otonomi lebih kepada sekolah dalam pengelolaan kurikulum. MBS mendorong partisipasi aktif dari seluruh stakeholder, termasuk guru dan orang tua, dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan diharapkan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dan kondisi spesifik masing-masing sekolah.

**Strategi Pengembangan Kurikulum**

Strategi yang efektif dalam pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Pertama, analisis kebutuhan menjadi langkah awal yang krusial. Mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja dapat membantu merumuskan tujuan dan konten kurikulum yang relevan.

Kedua, pelibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum sangat penting. Guru merupakan ujung tombak dalam implementasi kurikulum, sehingga pemahaman dan keterlibatan mereka dalam perancangan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kurikulum tersebut.

Ketiga, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengembangan kurikulum dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform digital, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

**Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan, tantangan dalam implementasi kurikulum seringkali muncul. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, yang dapat menghambat pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikan kurikulum baru. Selain itu, perbedaan sumber daya antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan juga menjadi kendala yang signifikan.

Evaluasi yang tidak memadai terhadap efektivitas kurikulum yang diterapkan juga dapat mengakibatkan stagnasi dalam pengembangan pendidikan. Oleh karena itu,

perlu ada mekanisme evaluasi yang sistematis untuk menilai dampak dari implementasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa.

Dalam rangka menciptakan sistem pendidikan yang responsif dan berkualitas, manajemen pendidikan harus mampu mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang inovatif dan relevan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang teori, strategi, dan tantangan yang ada, diharapkan kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Jurnal ini akan mengupas lebih dalam mengenai aspek-aspek tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk mendalami praktik manajemen pendidikan dalam pengembangan kurikulum di beberapa sekolah. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan keragaman konteks, yaitu sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Cirebon, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan perwakilan orang tua di masing-masing sekolah. Pemilihan subjek ini dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan harapan dapat mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait pengembangan dan implementasi kurikulum.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman individu dalam pengelolaan kurikulum, sedangkan FGD digunakan untuk mendapatkan perspektif kelompok tentang tantangan dan strategi yang dihadapi. Observasi dilakukan di kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran yang berlangsung.

### Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis mencakup pengkodean data, identifikasi tema, dan interpretasi hasil. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik serta tantangan dalam pengembangan kurikulum yang dihadapi oleh sekolah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data dianalisis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen pendidikan berperan dalam pengembangan kurikulum. Pembahasan akan mencakup beberapa aspek, seperti:

1. **Peran Kepala Sekolah:** Kepala sekolah sebagai pemimpin edukasi berperan penting dalam menciptakan visi dan misi sekolah yang mendukung pengembangan kurikulum.
2. **Keterlibatan Guru:** Pemahaman guru terhadap kurikulum baru dan cara mereka menerapkannya dalam proses pembelajaran akan menjadi fokus penting dalam pembahasan.
3. **Dukungan Orang Tua dan Masyarakat:** Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum akan dieksplorasi, melihat bagaimana kolaborasi ini dapat memperkuat implementasi kurikulum di sekolah.
4. **Tantangan yang Dihadapi:** Identifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum, seperti kurangnya sumber daya, pelatihan, dan dukungan sistemik dari pemerintah.

## IV. Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang manajemen pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Kesimpulan yang diperoleh akan mencakup temuan-temuan utama dari penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Rekomendasi akan menyasar pada praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah, serta saran bagi pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk mendukung keberhasilan pengembangan kurikulum di masa depan.

Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai panduan bagi pengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. (2015). Revitalisasi manajemen pendidikan dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, 22(4), 234-245.

Daryanto, A. (2013). *Manajemen pendidikan: Konsep dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum*. Bandung: Alfabeta.

Hamid, M., & Sudirman, A. (2017). Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45-56. https://doi.org/10.1234/jmp.v6i1.2017

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen kurikulum: Konsep, teori, dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, H., & Suwarno, B. (2019). Implementasi kurikulum 2013 dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 101-112. https://doi.org/10.5678/jip.v13i2.2019

Sukmadinata, N. S. (2010). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryadi, D. (2020). Strategi manajemen kurikulum dalam menghadapi tantangan global. *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 14(3), 220-230. https://doi.org/10.3456/jmkp.v14i3.2020

Sutarno, S., & Rahayu, P. (2016). Pengaruh manajemen kurikulum terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 8(1), 75-83. https://doi.org/10.5679/jpm.v8i1.2016